
SISTEM INFORMASI, KEUANGAN, AUDITING DAN PERPAJAKAN

<http://jurnal.usbykp.ac.id/index.php/sikap>

PENGARUH NILAI TRANSAKSI, VOLUME PERDAGANGAN DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP INDEKS LQ45 PERIODE 2013 – 2017

Tahmat

Universitas Sangga Buana YPKP
tahmatdj@gmail.com

Fitria Lilyana

Universitas Sangga Buana YPKP
fitria.lilyana@gmail.com

Bambang Susanto

Universitas Sangga Buana YPKP
bambangsusanto18@gmail.com

Abstrak

Tujuan utama dalam berinvestasi adalah mendapatkan keuntungan yang maksimal. Perusahaan LQ45 menjanjikan rata-rata keuntungan yang tinggi bagi investor di Bursa Efek Indonesia, namun keuntungan yang tinggi dapat disertai dengan risiko yang tinggi pula. Maka dari itu, investor perlu melakukan peramalan dan perhitungan secara efektif dengan mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham tersebut. Indeks LQ45 sangat membantu para investor dalam pengambilan keputusan untuk memilih saham-saham yang sehat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh nilai transaksi, volume perdagangan dan nilai tukar rupiah terhadap Indeks LQ45 periode 2013-2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif asosiatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, korelasi, koefisien determinasi, serta uji hipotesis menggunakan Uji t dan Uji F yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai transaksi, volume perdagangan dan nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks LQ45 baik secara parsial maupun simultan. Dari hasil temuan tersebut, maka bagi para investor yang ingin berinvestasi pada saham-saham LQ45 dapat mengetahui kondisi pasar melalui perkembangan nilai transaksi, volume perdagangan dan nilai tukar rupiah terhadap Indeks LQ45 pada saat itu. Hal tersebut tentunya dapat dijadikan sebagai prediktor dalam memonitor serta memprediksi pergerakan harga saham-saham LQ45.

Kata kunci: Nilai Transaksi, Volume Perdagangan, Nilai Tukar Rupiah dan Indeks LQ45.

INFLUENCE OF TRANSACTION VALUE, TRADE VOLUME AND RUPIAH EXCHANGE RATE ON LQ45 INDEX 2013-2017 PERIOD

Abstract

The main goal in investing is to get the maximum profit. The LQ45 company promises a high average profit for investors on the Indonesia Stock Exchange, but high profits can be accompanied by high risks. Therefore, investors need to perform forecasting and calculation effectively by knowing what factors influence the stock price. LQ45 index is very helpful for investors in making decisions to choose healthy stocks. This research aims to analyze the influence of value transactions, trading volume activity, and

rupiah exchange rate on LQ45 Index for 2013-2017 period. The method used in this study is descriptive associative using multiple linear regression analysis, correlation analysis and coefficient of determination, and hypothesis testing using the t-Test and F-Test which previously performed the classic assumption test first. The results showed that transaction value, trading volume activity, and rupiah exchange rate had a positive and significant effect on the LQ45 Index both partially and simultaneously. From these findings, investors who want to invest in LQ45 shares can be accessed by the market through an analysis of the development of transaction value, trading volume activity and rupiah exchange rate on LQ45 at that time. This can certainly be used as a predictor in monitoring and predicting LQ45 stock price movements.

Keywords: Transaction Value, Trading Volume Activity, Rupiah Exchange Rate and LQ45 Index

PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia memiliki Indeks LQ45 yang berisikan 45 perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Indeks LQ45 dijadikan parameter dalam menilai saham baik dari segi fundamental maupun teknikal.

Indeks LQ45 merupakan indeks yang dalam perhitungannya melibatkan saham-saham yang aktif, memiliki kapitalisasi pasar yang tinggi serta memiliki prospek pertumbuhan dan kondisi keuangan yang cukup baik.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh nilai transaksi, volume perdagangan dan nilai tukar rupiah terhadap Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.



Gambar 1 : Grafik Pergerakan Indeks LQ45 dan Inflasi Tahun 2009-2018.
(Sumber : www.idx.co.id, data diolah 2018).

Gambar 1. memperlihatkan pergerakan Indeks LQ45 dan inflasi dalam periode 10 tahun terakhir. Indeks LQ45 dalam periode 10 tahun terakhir mengalami kenaikan rata-rata hingga 10,46% per tahunnya. Kenaikan harga saham Indeks LQ45 ini jauh lebih tinggi dibandingkan rata-rata inflasi tahunan yang besarnya 4,78%. Data tersebut menunjukkan bahwa Indeks LQ45 dapat menutupi defisit yang tergerus oleh inflasi dengan keuntungan sebesar 5,68%. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa berinvestasi di pasar modal khususnya perusahaan yang termasuk ke dalam Indeks LQ45 jauh lebih menguntungkan dibandingkan dengan hanya menyimpan dana di Bank. Investasi pasar modal memberikan earning yang lebih tinggi dibandingkan dengan menyimpan uang di Bank misalnya dalam bentuk deposito yang rata-rata hanya 6% per tahun.

Indeks LQ45 menjanjikan rata-rata return yang tinggi bagi investor di Bursa Efek Indonesia, akan tetapi return yang tinggi juga dapat disertai dengan risiko yang tinggi pula. Investor yang membeli saham atau melakukan investasi tentunya mengharapkan untuk memperoleh keuntungan yang tinggi dan meminimalkan risiko pada ketidakpastian, maka dari itu untuk menghasilkan keputusan investasi yang tepat dan menguntungkan belumlah cukup bagi investor jika hanya sekedar mengetahui apa yang sedang terjadi di pasar modal saat ini dan mengapa hal itu bisa terjadi. Salah satu cara untuk meramalkan pergerakan saham Indeks LQ45 yaitu dengan melihat nilai transaksi, volume perdagangan dan nilai tukar rupiah dari Indeks LQ45 tersebut.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Nilai Transaksi

Nilai transaksi merupakan penjumlahan dari setiap transaksi yang terjadi di bursa pada waktu tertentu untuk mengetahui likuiditas saham dan akan berpengaruh terhadap pergerakan saham. Nilai transaksi dipengaruhi oleh informasi yang masuk ke bursa dan minat investor untuk melakukan transaksi jual beli yang tinggi terhadap saham tersebut. (Tandelilin, 2010:78).

Volume Perdagangan

Volume perdagangan merupakan bagian yang diterima dalam analisis teknikal, kegiatan perdagangan dalam volume yang sangat tinggi di suatu bursa akan ditafsirkan sebagai tanda pasar akan membaik (bullish). Peningkatan volume perdagangan dibarengi dengan peningkatan harga merupakan gejala yang makin kuat akan kondisi yang bullish. Jika penurunan harga disertai dengan tekanan jual yang juga besar, pergerakan dapat disimpulkan akan melemah (bearish). (Husnan, 2015:344).

Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar (kurs) merupakan perbandingan nilai mata uang suatu negara dengan mata uang negara lainnya. Kurs valuta asing dapat juga didefinisikan sebagai jumlah uang domestik yang dibutuhkan, yaitu banyaknya rupiah yang dibutuhkan untuk memperoleh satu unit mata uang asing. Sukirno (2016:397).

Indeks LQ45.

Indeks LQ45 adalah 45 perusahaan tercatat yang dipilih berdasarkan pertimbangan likuiditas dan kapitalisasi pasar dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan (Tandelilin 2010:87).

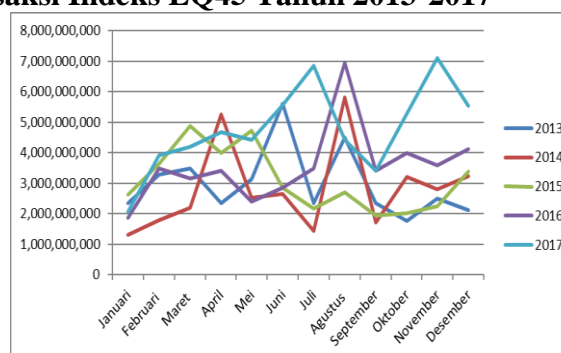
ILQ45 pertama kali diluncurkan pada tanggal 24 Februari 1997. Perusahaan-perusahaan yang masuk ke dalam LQ45 memiliki kapitalisasi sebesar pasar 72% dari total kapitalisasi pasar dan memiliki nilai transaksi sebesar 72,5% dari total nilai transaksi di pasar regular. Dengan demikian, perusahaan-perusahaan yang masuk ke dalam ILQ45 mencerminkan kisaran 70%an dari keseluruhan perusahaan yang ada di pasar modal. Artinya, kontribusi perusahaan-perusahaan ILQ45 hampir tiga perempat dari kekuatan bursa. Kondisi ini dapat mencerminkan bahwa pengamatan terhadap 45 perusahaan yang masuk dalam LQ45 cukup menggambarkan kinerja pasar secara keseluruhan. Gumanti (2011:73).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari bursa Efek Indonesia (BEI) dan berbagai sumber. Data Indeks LQ45, volume perdagangan, nilai transaksi dan nilai tukar rupiah yang digunakan dalam penelitian ini adalah data bulanan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Nilai Transaksi Indeks LQ45 Tahun 2013-2017



Gambar 2: Grafik Perkembangan Nilai Transaksi Indeks LQ45
(Sumber : www.duniainvestasi.com, data diolah)

Dari gambar 2 diatas dapat dilihat bahwa perkembangan nilai transaksi Indeks LQ45 tahun 2013-2017 mengalami fluktuasi, dimana dari kelima tahun tersebut nilai transaksi tertinggi terjadi pada bulan November tahun 2017, sedangkan nilai transaksi terendah terjadi pada bulan Januari 2014 dan cenderung menurun pada tahun 2015.

Nilai transaksi LQ45 pada tahun 2017 menempati nilai rata-rata tertinggi dari ke empat tahun lainnya. Pada bulan September 2017 nilai transaksi sempat mengalami penurunan, penurunan ini disinyalir terpengaruh oleh keluarnya dana asing dari pasar alias capital outflow. Namun hal tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan LQ45, karena pada tahun 2017 nilai transaksi cenderung naik terutama pada bulan Juli dan November 2017.

Pada bulan Juli 2017 nilai transaksi mengalami kenaikan yang cukup tinggi, hal ini dikarenakan adanya penurunan suku bunga AS sebesar 1,5%, kemudian pada bulan November 2017 nilai transaksi juga mengalami kenaikan, hal tersebut dikarenakan nilai transaksi LQ45 di tahun 2017 setiap bulannya mengalami fluktuasi, namun rata-rata transaksi perharinya dapat mencapai tujuh hingga delapan miliar yang didorong oleh penguatan IHSG akibat profitabilitas yang terus meningkat, sehingga banyak investor asing yang menanamkan modal ke Indonesia.

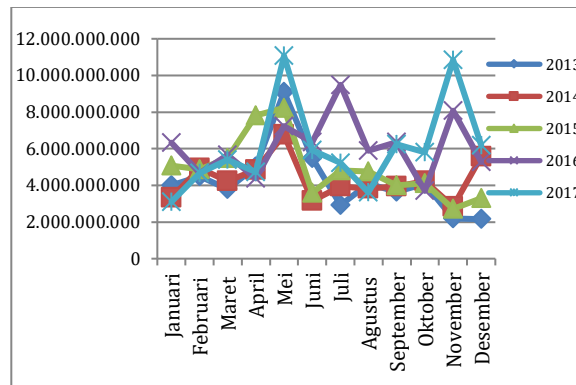
Bulan Januari tahun 2014 Nilai Transaksi LQ45 sempat berada pada titik terendah, rata-rata nilai transaksi harian pada tahun 2014 mengalami perlambatan menjelang perhelatan pemilihan umum (pemilu) merupakan hal yang wajar, perhelatan pilpres tidak akan memberikan pengaruh yang signifikan bagi transaksi saham IndeksLQ45.

Pada bulan Juli menjelang Agustus 2014 dapat dilihat nilai transaksi menaik dengan tajam dan turun kembali pada bulan September 2014. Hal tersebut dikarenakan pemilu yang terjadi pada tanggal 9 Juli 2014 menimbulkan terjadinya eskalasi harga saham, dengan market yang tinggi maka nilai transaksi juga akan tinggi. Kemudian presiden terpilih juga dapat mempengaruhi naik turunnya nilai transaksi, jika presiden terpilih tidak familiar dengan pasar maka nilai transaksi cenderung turun begitupun sebaliknya.

Pada tahun 2015 nilai transaksi cenderung menurun, pada tahun 2015 aksi beli investor asing di pasar modal Indonesia cenderung menurun hingga Juli 2015 dibandingkan periode 2014. Sejumlah faktor eksternal dan internal seperti ekonomi Indonesia yang melambat dan krisis Yunani yang terjadi telah mempengaruhi investasi investor asing. Selain itu, lembaga keuangan internasional juga menurunkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada akhir 2015. Salah satunya Bank Dunia memangkas pertumbuhan ekonomi Indonesia sekitar 4,7 % pada tahun 2015. Saat itu investor asing hanya melakukan strategi trading saja, mengingat nilai tukar rupiah tertekan terhadap dolar Amerika Serikat (AS). Nilai tukar rupiah pada saat itu berada di kisaran 13.500 per dolar AS.

Sepanjang Agustus 2016, nilai transaksi juga mengalami kenaikan yang cukup tinggi, nilai transaksi perdagangan saham LQ45 yang dibukukan oleh perusahaan efek naik 42,31% dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat nilai impor Indonesia pada Agustus 2016 mencapai USD 12,34 miliar, meningkat 36,84 persen dibandingkan Juli 2016 sehingga turut menaikkan nilai transaksi karena adanya aksi jual yang berlebih.

Perkembangan Volume Perdagangan Indeks LQ45 Tahun 2013-2017



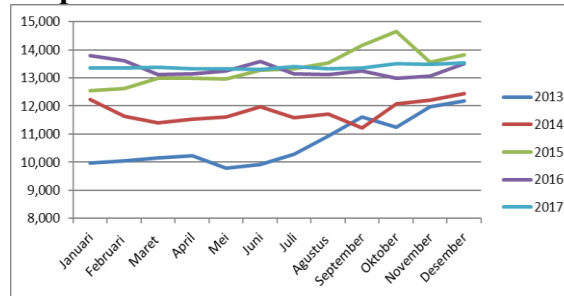
Gambar 3: Grafik Perkembangan Volume Perdagangan Indeks LQ45 (Sumber: www.duniainvestasi.com, data diolah).

Dari gambar 3 tersebut dapat diketahui bahwa volume perdagangan pada tahun 2017 sempat mengalami kenaikan yang cukup tinggi dibandingkan dengan keempat tahun lainnya. Volume perdagangan tertinggi terjadi pada bulan Mei 2017. Namun volume perdagangan cenderung menurun pada tahun 2013 dan 2015, titik terendahnya terjadi pada bulan Desember 2013.

Pada Juli 2013 volume perdagangan menurun (bearish) dari periode sebelumnya yakni sebesar 54,14%, hal ini terjadi karena adanya efek pemecahan nilai nominal saham atau stock split yang dilakukan sejumlah emiten (www.kompasiana.com). Pada bulan Mei 2013 – 2017 volume perdagangan selalu mengalami kenaikan, hal ini diperkirakan akibat adanya window dressing yang dilakukan oleh perusahaan. Window dressing secara sederhana mengacu pada upaya membuat laporan keuangan perusahaan terlihat lebih baik daripada realita yang ada. Window dressing biasanya dilakukan pada tiap akhir kuartal (per seperempat tahun atau per tiga bulan) yaitu ketika perusahaan merilis laporan keuangan kuartal pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember. Biasanya laporan keuangan dirilis setelah bulan-bulan tersebut.

Pada bulan Juli 2016 volume perdagangan sempat mengalami kenaikan (bullish), hal ini dikarenakan banyaknya investor asing yang melakukan transaksi, hal tersebut juga didukung berdasarkan data dari World Federation Exchange bahwa pada Juli 2016 Bursa Thailand membukukan rata-rata frekuensi harian sebesar 368.000 kali, Bursa Malaysia 153.000 kali, dan Bursa Filipina 53.000 kali transaksi. BEI mencatatkan total pembelian bersih oleh investor asing di pasar saham domestik sebesar Rp32,35 triliun. Sedangkan kenaikan volume perdagangan yang terjadi pada bulan Mei dan November 2017 diikuti dengan adanya kenaikan nilai transaksi. Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa naik turunnya volume perdagangan dengan nilai transaksi Indeks LQ45 hampir beriringan, maka faktor yang mempengaruhi naik turunnya nilai transaksi juga secara tidak langsung mempengaruhi volume perdagangan, Hal tersebut dapat terlihat dalam grafik bahwa nilai transaksi dan volume perdagangan tertinggi terjadi pada tahun 2017, kemudian keduanya juga cenderung menurun pada tahun 2015.

Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Tahun 2013-2017



Gambar 4: Grafik Perkembangan Nilai Tukar Rupiah (Sumber: www.bi.go.id , data diolah)

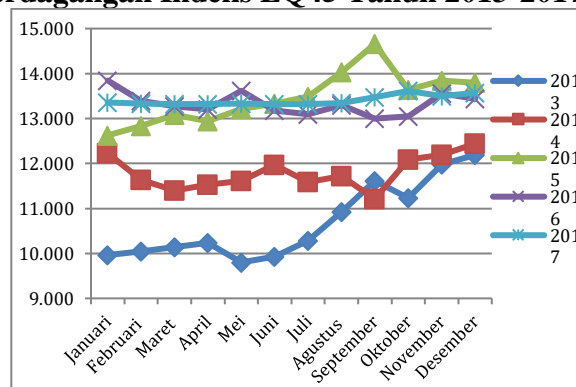
Dari gambar 3 tersebut dapat dilihat bahwa perkembangan nilai tukar rupiah setiap periode mengalami fluktuasi yang cenderung meningkat dimana titik tertinggi peningkatan nilai tukar rupiah terjadi pada bulan Oktober 2015 yaitu sebesar Rp.14.640, hal ini disebabkan karena pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II-2015 mengalami perlambatan, seperti pemutusan hubungan kerja (PHK), pengangguran dan inflasi bahan pangan yang meningkat.

Pada bulan September 2015 nilai tukar rupiah juga melemah, hal ini dikarenakan meningkatnya permintaan terhadap dolar Amerika Serikat di pasar uang. Selain itu, masalah defisit transaksi berjalan Indonesia masih menjadi sorotan para investor. Pelemahan ini memang tidak terlepas dari "serangan" ekonomi global, akan tetapi juga didorong dengan defisitnya transaksi berjalan (current account deficit) akibat impor BBM dan minyak mentah yang tinggi.

Pada bulan Januari 2013 hingga Desember 2017 nilai tukar rupiah terus mengalami fluktuasi yang signifikan dan cenderung meningkat, yang berarti bahwa nilai tukar rupiah mengalami pelemahan terhadap dolar. Hal ini dikarenakan berkurangnya arus modal asing ke dalam negeri akibat sentiment global, khususnya normalisasi kebijakan moneter Bank Sentral AS dan devaluasi mata uang China dimana tingginya kebutuhan valuta asing tersebut tidak diimbangi dengan ketersediaan valuta asing di pasar keuangan.

Pada dasarnya jika nilai tukar rupiah menguat, maka kinerja saham Indeks LQ45 cenderung meningkat, demikian pula sebaliknya. Hal tersebut dapat terlihat dari grafik nilai tukar rupiah dan Indeks LQ45 yang saling beriringan.

Perkembangan Volume Perdagangan Indeks LQ45 Tahun 2013-2017



Gambar 5: Grafik Perkembangan Indeks LQ45 (Sumber: www.duniainvestasi.com, data diolah).

Berdasarkan gambar 5 diatas dapat dilihat bahwa pergerakan Indeks LQ45 mengalami fluktuasi yang cenderung tetap dimana kenaikan yang signifikan terjadi pada tahun 2013 dan 2015.

Titik tertinggi peningkatan Indeks LQ45 terjadi pada bulan September 2015, sedangkan titik terendahnya terjadi pada bulan Mei 2013.

Pada bulan Mei menjelang bulan September 2013 Indeks LQ45 mengalami kenaikan yang signifikan, hal tersebut dikarenakan banyaknya investor yang melakukan ekspansi saham dengan didukung oleh kondisi laporan keuangan perusahaan yang baik. Ekspansi perusahaan dilakukan untuk memperbesar atau memperluas usaha guna mencapai efisiensi perusahaan agar dapat menjadi lebih kompetitif dan juga meningkatkan keuntungan atau profit perusahaan.

Tahun 2014 kinerja Indeks LQ45 menurun sebesar 2,01%, hal ini dipengaruhi oleh adanya sentimen politik dalam negeri, khususnya Pemilihan Umum Presiden. Penurunan ini juga dikarenakan karena pada tahun 2014 ada beberapa faktor yang mempengaruhi indeks seperti inflasi, nilai mata uang rupiah yang menurun dan banyaknya dana asing yang keluar. Titik terendahnya terjadi pada bulan Mei 2013, hal tersebut dikarenakan setelah terlaksananya pemilu, banyak investor yang melakukan aksi penjualan saham akibat hasil quick count pemilu tidak sesuai dengan harapan pasar.

Pada tahun 2015 Indeks LQ45 sempat mengalami titik tertinggi pada bulan September diikuti dengan naiknya nilai tukar rupiah, namun pada bulan berikutnya mengalami penurunan sebesar 9,78%. Penurunan diakibatkan oleh kondisi perekonomian domestik dan global yang mengalami tekanan, selain itu adanya penurunan ekspor Indonesia yang disebabkan karena perlambatan pertumbuhan ekonomi Tiongkok, dimana Tiongkok sebagai salah satu mitra dagang terbesar di Indonesia menyebabkan penurunan impor yang mempengaruhi tingkat ekspor Indonesia ke negara Tiongkok. Tidak hanya itu saja, tingginya fluktuasi rupiah juga menyebabkan terjadinya penurunan Indeks LQ45 tahun 2015.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Uji t (uji secara parsial)

Tabel 1: Hasil Uji t

Variabel Independen	t	Sig	Kesimpulan
Nilai Transaksi	4.444	0,000	Signifikan
Volume Perdagangan	2.374	0,021	Signifikan
Nilai Tukar Rupiah	1.701	0,094	Sugnifikan

Sumber : data sekunder yang sudah diolah, 2019

Berdasarkan hasil pethitungan pada **tabel 1** dapat diketahui bahwa :

1. Variabel Nilai Transaksi mrenghasilkan nilai Thitung sebesar 4,444 dengan tingkat kekeliruan 0,10 (10%) didapat nilai Ttabel sebesar 1,669 dan nilai sig= 0,000 yang lebih kecil dari 0,10, dikarenakan nilai Thitung > Ttabel maka Ho ditolak dan H1 diterima, yang artinya Nilai Transaksi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Indeks LQ45 (Y).
2. Variabel Volume Perdagangan menghasilkan nilai Thitung sebesar 2,374 dengan tingkat kekeliruan 0,10 (10%) didapat nilai Ttabel sebesar 1,669 dan nilai sig= 0,021 yang lebih kecil dari 0,10, dikarenakan nilai Thitung > Ttabel maka Ho ditolak dan H2 diterima, yang artinya Volume Perdagangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Indeks LQ45 (Y).
3. Variabel Nilai Tukar Rupiah menghasilkan nilai Thitung sebesar 1,701 dengan tingkat kekeliruan 0,10 (10%) didapat nilai Ttabel sebesar 1,669 dan nilai sig= 0,094 yang lebih kecil dari 0,10, dikarenakan nilai Thitung > Ttabel maka Ho ditolak dan H3 diterima, yang artinya Nilai Tukar Rupiah (X3) berpengaruh signifikan terhadap Indeks LQ45 (Y).

Uji F (uji secara simultan)

Tabel 2: Hasil Uji F

Variabel Independen	F	Sig	Kesimpulan
Nilai Transaksi, Volume Perdagangan, Nilai Tukar Rupiah	16.342	0,000	Signifikan

Sumber : data sekunder yang sudah diolah, 2019

Dari tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa nilai Fhitung adalah sebesar 16,342 dengan p-value (sig) = 0,000. Sedangkan Ftabel yang didapat adalah sebesar 2,18. Hal tersebut menunjukkan bahwa Fhitung > Ftabel (16,342 > 2,18) maka Ho ditolak dan H4 diterima, yang artinya secara bersama-sama Nilai Transaksi, Volume Perdagangan dan Nilai Tukar Rupiah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Indeks LQ45.

Pengaruh Nilai Transaksi Terhadap Indeks LQ45

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, besar kecilnya nilai transaksi yang dapat mempengaruhi Indeks LQ45 disebabkan oleh beberapa faktor seperti capital outflow, penurunan suku bunga AS, aksi beli investor asing di pasar modal, perhelatan politik menjelang pemilu, naiknya nilai impor, aksi jual yang berlebih serta adanya penguatan IHSG akibat profitabilitas yang terus meningkat.

Dalam penelitian ini, hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa nilai transaksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Indeks LQ45, yang artinya jika nilai transaksi meningkat, maka Indeks LQ45 juga akan cenderung meningkat karena semakin banyak transaksi yang terjadi menggambarkan semakin banyaknya minat investor yang berinvestasi pada perusahaan LQ45.

Dengan demikian, informasi mengenai nilai transaksi sangat penting untuk diketahui oleh para investor, karena nilai transaksi menggambarkan aktivitas transaksi (buy/sell) yang terjadi di pasar dalam waktu tertentu untuk memberikan informasi bahwa saham tersebut merupakan saham yang aktif diperdagangkan dan banyak diminati.

Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap Indeks LQ45

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, tinggi rendahnya volume perdagangan yang dapat mempengaruhi Indeks LQ45 disebabkan oleh mekanisme yang terjadi dipasar modal seperti banyaknya investor asing yang melakukan transaksi, adanya efek pemecahan nilai nominal saham atau stock split yang dilakukan sejumlah emiten, terjadinya window dressing, serta naikturunya nilai transaksi yang secara tidak langsung mempengaruhi volume perdagangan.

Hasil pengujian statistik menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara Volume Perdagangan terhadap Indeks LQ45. Hasil tersebut selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ginanjar (2013) dan Azharine (2018) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Volume Perdagangan terhadap Indeks LQ45. Artinya, semakin tinggi volume perdagangan berarti semakin baik, karena akan meningkatkan likuiditas perusahaan LQ45 yang akan mempengaruhi Indeks LQ45.

Dengan demikian, informasi mengenai volume perdagangan sangat penting untuk diketahui oleh para investor, karena naiknya volume perdagangan merupakan kenaikan aktivitas jual beli para investor di bursa. Hal ini menunjukkan semakin diminatinya saham tersebut oleh masyarakat sehingga membawa pengaruh terhadap pergerakan Indeks LQ45.

Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks LQ45

Nilai tukar suatu mata uang merupakan hasil interaksi antara kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar valuta asing. Keadaan nilai tukar suatu negara akan mencerminkan keadaan ekonomi negara tersebut. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, menguat dan melemahnya nilai tukar rupiah yang dapat mempengaruhi Indeks LQ45 dikarenakan meningkatnya permintaan terhadap dolar Amerika Serikat di pasar uang, adanya defisit transaksi berjalan Indonesia yang menjadi sorotan para investor akibat impor BBM dan minyak mentah yang tinggi, serta berkurangnya arus modal asing ke dalam negeri akibat sentimen global.

Hasil pengujian statistik menunjukkan Nilai Tukar Rupiah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Indeks LQ45. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan Ilmi (2017) yang menyimpulkan bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks LQ45.

Dengan demikian, informasi mengenai nilai tukar rupiah sangat penting untuk diketahui oleh para investor, karena pergerakan Indeks LQ45 mengikuti naik turunnya nilai tukar rupiah. Di pasar modal nilai tukar atau kurs juga memiliki dampak yang positif, jika nilai tukar rupiah terhadap USD menguat maka harga saham akan meningkat, sebaliknya jika nilai rupiah terhadap USD melemah maka harga saham akan turun.

Pengaruh Nilai Transaksi, Volume Perdagangan, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks LQ45

Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa Nilai Transaksi, Volume Perdagangan dan Nilai Tukar Rupiah berpengaruh signifikan terhadap Indeks LQ45. Kemudian dari hasil uji analisis korelasi dapat diketahui pula bahwa keeratan hubungan antara Nilai Transaksi, Volume Perdagangan, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Indeks LQ45 sangat kuat. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa besarnya nilai transaksi secara tidak langsung berpengaruh pada volume perdagangan saham, karena naiknya volume perdagangan merupakan kenaikan aktivitas jual beli para investor di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan semakin diminatinya saham tersebut oleh masyarakat sehingga akan membawa pengaruh terhadap pergerakan Indeks LQ45. Kemudian, penentuan nilai tukar rupiah terhadap valuta asing juga merupakan hal yang penting bagi pelaku pasar modal di Indonesia, karena nilai tukar rupiah sangat mempengaruhi jumlah biaya yang harus dikeluarkan dan besarnya biaya yang akan diperoleh dalam transaksi saham di pasar modal. Jika nilai tukar rupiah menguat, maka kinerja saham Indeks LQ45 cenderung meningkat, demikian pula sebaliknya.

Dengan demikian, informasi mengenai Nilai Transaksi, Volume Perdagangan dan Nilai Tukar Rupiah sangat penting untuk dijadikan parameter dalam memonitor dan memprediksi pergerakan saham-saham LQ45.

SIMPULAN

1. Nilai Transaksi berpengaruh signifikan terhadap Indeks LQ45 periode 2013-2017.
2. Volume Perdagangan berpengaruh signifikan terhadap Indeks LQ45 periode 2013-2017.
3. Nilai Tukar Rupiah berpengaruh signifikan terhadap Indeks LQ45 periode 2013-2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Ary, Tatang Gumanti. 2011. Manajemen Investasi-Konsep, Teori dan Aplikasi. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Bambang Widjanarko dkk. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Perdagangan Saham. Jurnal Widya Manajemen & Akuntansi Vol.6 No.3, Hlm 305-306.
- Bank Indonesia. 2019. Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar AS [online]. Tersedia <http://www.bi.go.id>

- Bursa Efek Indonesia. 2018. Pergerakan Indeks LQ45 [online]. Tersedia <http://www.idx.co.id>
- Dunia Investasi. 2019. Nilai Transaksi dan Volume Perdagangan Indeks LQ45 [online]. Tersedia <http://www.duniainvestasi.com>
- Ginanjari. 2013. Pengaruh Likuiditas dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Harga Saham Indeks LQ45 Periode 2007-2011. Universitas Widyatama.
- Ilmi. 2017. Pengaruh Kurs, Inflasi dan Tingkat SBI Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan LQ45 Periode 2009-2013. Universitas Negeri Yogyakarta
- Husnan, Suad. 2015. Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Edisi kelima. Yogyakarta : UPPN STIM YKPN.
- Sukirno, Sadono, 2016. Teori Pengantar Makro Ekonomi. Edisi Ketiga. Jakarta : Rajawali Pers .
- Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius.
- Yahoo Finance. 2018. Tingkat Inflasi 10 Tahun Terakhir [online]. Tersedia <http://www.yahoo.finance.com>